

Aksi Sosial Di Panti Asuhan Amilin Batam Sebagai Bentuk Nyata Pengabdian Masyarakat

M.Abdur Rahman¹, Azizah Salma Zahra², Ferrel Kurniawan³, Yuna Fidela⁴, Ahmad Riansyah Brema⁵, Putri Damayanti⁶, cahaya kasih⁷, Sabrina⁸, Musdalifah⁹, Nur Aini Asmaningrum¹⁰, Cerpil Erlangga¹¹, Muhammad Farid Al Farisi¹², Caroline¹³,

Universitas Internasional Batam

email: 2332065.m@uib.edu¹, 2351161.azizah@uib.edu², 2346036.ellen@uib.edu³, 2341418.yuna@uib.edu⁴, 2312034.ahmad@uib.edu⁵, 2341443.putri@uib.edu⁶, 2342151.cahaya@uib.edu⁷, 2342158.sabrina@uib.edu⁸, 2341453.musdalifah@uib.edu⁹, 2332038.nuraini@uib.edu¹⁰, 2341414.cerpil@uib.edu¹¹, 2341447.muhammad@uib.edu¹², 2342147.caroline@uib.edu¹³

Abstrak

Artikel ini menguraikan pelaksanaan aksi sosial oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam di Panti Asuhan Amilin, di mana kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2024 sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada anak-anak di panti asuhan, serta meningkatkan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menyuplai kebutuhan dasar seperti pembagian sembako, tetapi juga melaksanakan berbagai aktivitas edukasi daur ulang sampah dan rekreatif yang dirancang untuk meningkatkan kebahagiaan seperti melakukan berbagai permainan kepada anak-anak. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak di panti asuhan dan menginspirasi lebih banyak individu untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial serupa di masa depan.

Abstract

This article describes the implementation of social action by Batam International University students at the Amirin Orphanage, where this activity was held on April 28, 2024 as a form of community service. This activity aims to provide support and assistance to children in orphanages, as well as increase social awareness among students. In this activity, students not only supply basic necessities such as the distribution of basic necessities, but also carry out various waste recycling and recreation educational activities designed to increase happiness such as playing various games for children. The results of this activity are expected to have a positive impact on children in orphanages and inspire more individuals to contribute to similar social activities in the future.

Keywords: *Education, Orphanage, Community Service*

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping pendidikan dan penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh sivitas akademika dalam upaya memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Melakukan tindakan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat adalah salah satu bentuk nyata dari pengabdian masyarakat. Terutama berlaku untuk kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan membutuhkan bantuan. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan membutuhkan banyak dukungan dan perhatian agar mereka dapat berkembang dan tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, panti asuhan adalah sasaran yang tepat untuk melakukan aksi sosial tersebut. Aksi ini bukan sekadar aktivitas rutin, melainkan sebuah manifestasi nyata dari rasa tanggung jawab sosial dan kemanusiaan untuk membantu anak-anak yang kurang beruntung.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Amilin Batam tidak hanya sekadar memberikan bantuan berupa sembako, tetapi juga berfokus pada sosialisasi daur ulang sampah dan

peningkatan kreativitas anak-anak melalui pelaksanaan permainan *game ice breaking*. Melalui program-program yang dirancang secara khusus, diharapkan anak-anak di panti asuhan dapat merasakan kasih sayang dan perhatian dari masyarakat, sehingga mereka dapat berkembang dan tumbuh dengan baik. Diharapkan kegiatan ini dapat memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran dan membantu sesama, ini akan melibatkan berbagai elemen masyarakat.

Dalam konteks ini, artikel ini akan mengeksplorasi berbagai bentuk aksi sosial yang telah dilaksanakan di Panti Asuhan Amilin Batam. Selain itu, akan di bahas juga tantangan yang dihadapi, serta dampak positif yang dihasilkan dari aksi sosial di panti Asuhan Amilin Batam. Kami berharap pemaparan tentang kegiatan ini dapat mendorong lebih banyak individu dan komunitas untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial demi kebaikan bersama.

Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menyoroti berbagai aspek terkait aksi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa di Panti Asuhan Amilin Batam. Namun, terdapat beberapa pokok permasalahannya yang terletak pada efektivitas dan keberlanjutan dari aksi sosial tersebut. Pertanyaan yang muncul adalah sejauh-

mana aksi sosial berupa sosialisasi mengenai daur ulang sampah tersebut memberikan dampak yang signifikan bagi anak-anak di panti asuhan dan apakah kegiatan tersebut dapat berkelanjutan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi panti asuhan dan komunitas sekitarnya.

Tantangan untuk memberikan pengajaran dan pendampingan. Inisiatif untuk melibatkan anak-anak dan komunitas lokal dalam kegiatan daur ulang sampah melalui kegiatan sosial. Kurangnya edukasi dan kesadaran tentang pentingnya daur ulang sampah serta minimnya infrastruktur dan sistem pengelolaan sampah yang memadai untuk mendukung kegiatan daur ulang.

Karena latar belakang mereka yang sulit, anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Amilin sering kali membutuhkan dukungan dan bimbingan tambahan. Namun, panti asuhan mungkin menghadapi kesulitan dalam memberikan dukungan yang tepat kepada anak-anak mereka. Anak-anak memerlukan dukungan berkelanjutan dan perhatian khusus untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dan mencapai potensi penuh mereka.

Salah satu masalah utama yang dihadapi Panti Asuhan Amilin adalah kurangnya kunjungan masyarakat.

Kurangnya kunjungan membuat sulit bagi panti asuhan untuk mendapatkan bantuan dan sumbangan yang cukup. Panti Asuhan Amilin, seperti institusi sosial lainnya, sangat bergantung pada kontribusi sukarela, dukungan moral, dan donasi. Sayangnya, kesadaran tentang keberadaan panti asuhan ini menjadi terbatas karena kurangnya kunjungan masyarakat setempat. Hal ini berarti mereka tidak mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk melanjutkan operasi dan kesejahteraan anak-anak panti asuhan tersebut,

Selain itu, anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Amilin menghadapi kesulitan dalam mengembangkan potensi dan bakatnya. Jika mereka tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan keterampilan, kemajuan mereka dapat terhambat dalam banyak hal. Keterbatasan akses terhadap lembaga pendidikan dan kebudayaan juga dapat menjadi penghambat pencapaian tujuan anak-anak di panti asuhan.

Meski banyak tantangan yang dihadapi Panti Asuhan Amilin, namun masih ada harapan bahwa keadaan akan membaik. Ada kemungkinan bahwa dukungan dan partisipasi aktif dari mahasiswa, komunitas lokal, dan lembaga pemerintah dan pihak swasta akan berdampak positif bagi

anak-anak dan panti asuhan yang tinggal di sana. Selain itu, artikel ini juga menyoroti tantangan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sosial ini dan bagaimana cara mengatasinya agar sukses dan berkelanjutan.

Metode

Metode yang digunakan dalam aksi sosial di Panti Asuhan Amilin Batam melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian masyarakat. Beberapa aktivitas-aktivitas yang dilakukan diantaranya:

1. Untuk mengetahui kebutuhan utama anak-anak di Panti Asuhan Amilin, survei awal harus dilakukan. Kemudian, melalui kampanye di sosial di media dan di lingkungan kampus, mahasiswa mengumpulkan dana dan mengumpulkan sumbangan untuk kebutuhan hidup seperti sembako dan perlengkapan belajar.
2. Memberikan materi pendidikan dan dukungan langsung kepada anak-anak di panti asuhan. Seperti memberikan kegiatan edukasi tentang daur ulang sampah. Dengan memberikan materi tentang daur ulang sampah, anak-anak di panti bisa lebih proaktif membuang sampah pada tempatnya, mengetahui jenis sampah apa yang bisa

dimanfaatkan, dan mengurangi pembuangan sampah. Harapannya, daur ulang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan Kebersihan lingkungan panti asuhan.

3. Kami merencanakan kegiatan kreatif dan mendidik melalui permainan kolaboratif untuk memperkuat hubungan dengan anak-anak. Diharapkan dapat membantu menghibur anak-anak panti asuhan. Dengan diberikannya permainan edukatif seperti kuis diharapkan anak-anak panti asuhan dapat lebih mudah memahami konten yang diberikan melalui permainan tersebut.

Artikel ini juga menggunakan metode kualitatif dengan cara:

1. Wawancara: Melakukan wawancara dengan mahasiswa, pengasuh panti, atau bahkan anak-anak panti untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai kegiatan ini.
2. Observasi: Melakukan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung untuk mendapatkan data yang lebih objektif.
3. Analisis dokumen: Menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan kegiatan atau foto-foto,

untuk mendukung data yang diperoleh.

Setelah kegiatan berlangsung, evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak dari aksi sosial tersebut dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk kegiatan di masa mendatang. Metode ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi juga pada pemberdayaan komunitas dan pengembangan hubungan yang berkelanjutan.

Pembahasan

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa di Panti Asuhan Amilin Batam mencerminkan komitmen mereka terhadap pengabdian masyarakat. Hasil kunjungan kelompok mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan Amilin di Jl. Melati, Bengkong Indah, Kec. Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau pada hari Minggu, 28 April 2024, sangat positif dan berkesan.

Salah satu kegiatan utamanya adalah sosialisasi daur ulang sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menjaga lingkungan. Pada sesi ini, anak-anak panti asuhan akan belajar tentang jenis-jenis sampah, cara memilahnya, manfaat daur ulang, dan memahami peran sampah dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, anak-anak panti asuhan tidak

hanya belajar cara membuang sampah, namun juga ditanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi Daur Ulang Sampah

Selain itu, kami juga membagikan sembako sebagai wujud nyata kepedulian dan empati terhadap kebutuhan pokok anak-anak Panti Asuhan Amilin. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar mereka, terutama dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu. Sembako yang dibagikan berupa sembako yang diharapkan dapat mengurangi beban operasional panti asuhan dan membawa kebahagiaan bagi anak-anak.



Gambar 2. Pembagian Sembako

Sebagai bagian dari kegiatan kreatif, mahasiswa mengadakan permainan atau kuis edukatif yang dirancang untuk menghibur sekaligus mendidik anak-anak. Permainan ini memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif, belajar sambil bermain, dan meningkatkan pengetahuan mereka dalam suasana yang menyenangkan. Untuk membuat pemahaman dan keterlibatan anak-anak dengan kegiatan ini lebih mudah, kuis-kuis ini mencakup berbagai topik yang terkait dengan Pendidikan dan topik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Tidak hanya memberikan manfaat pendidikan tetapi juga membangun hubungan sosial antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Semua orang yang terlibat mengalami pengalaman positif yang akan diingat selamanya.



Gambar 3. Pelaksanaan *Games*

Secara keseluruhan, kegiatan sosial ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa bantuan materi dan pokok, namun juga memberikan manfaat jangka panjang melalui edukasi dan kegiatan kreatif yang menyenangkan kepada anak-anak Panti Asuhan Amilin Batam. Kegiatan ini mencerminkan tekad mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berikut beberapa manfaat yang dapat didapatkan oleh pihak Panti Asuhan Amilin Batam dari kegiatan aksi sosial yang dilakukan:

1. Mendidik anak-anak di panti asuhan tentang pentingnya daur ulang sampah. Kegiatan sosialisasi daur ulang sampah dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan praktik daur ulang yang ramah lingkungan.
2. Dukungan dalam pemenuhan kebutuhan makanan. Pembagian sembako dapat membantu panti asuhan dalam pemenuhan kebutuhan makanan sehari-hari bagi anak-anak dan pendamping di panti.
3. Edukasi melalui *games quiz*. Kegiatan main *games quiz* edukatif dapat memberikan edukasi tambahan kepada anak-anak, meningkatkan

- kognitif mereka, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Penyegaran dan hiburan. Kegiatan kreatif seperti main *games quiz* juga dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak di panti asuhan untuk bersenang-senang, menyegarkan pikiran, dan mengurangi kejenuhan sehari-hari.
 5. Membangun hubungan positif. Kolaborasi dengan mahasiswa dalam kegiatan aksi sosial dapat membantu memperkuat hubungan antara panti asuhan dengan masyarakat luas, serta memperluas jaringan dukungan bagi panti tersebut.

Dalam menjalankan kegiatan aksi sosial di Panti Asuhan Amilin, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan seperti:

1. Mengatur dan merencanakan kegiatan secara efektif. Kegiatan seperti sosialisasi daur ulang sampah, pembagian sembako, dan permainan edukatif memerlukan koordinasi yang baik antara mahasiswa dan pengelola panti asuhan. Hal ini meliputi manajemen waktu, pengumpulan donasi, dan perencanaan kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak-anak panti asuhan.
2. Mahasiswa juga harus memastikan materi sosialisasi tentang daur ulang

sampah mudah dipahami anak-anak. Anda perlu mengubah pendekatan dan metode pengajaran Anda dengan usia dan tingkat keterampilan anak, Ini mungkin menjadi tantangan tersendiri.

3. Keterbatasan sumber daya baik dalam hal dana untuk membeli sembako maupun alat dan bahan kreatif adalah tantangan lain yang mungkin dihadapi. Mahasiswa harus melakukan penggalangan dana dan mencari donatur yang bersedia membantu, yang mungkin memerlukan waktu dan usaha.
4. Berkomunikasi dengan anak-anak di panti asuhan juga bisa jadi sulit. Perlu dibangun hubungan yang baik dan menciptakan suasana yang nyaman agar anak dapat berpartisipasi aktif dalam beraktivitas. Hal ini penting untuk mencapai tujuan kegiatan yaitu memberikan pendidikan dan hiburan yang bermanfaat kepada anak-anak panti asuhan.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh kelompok mahasiswa dari kegiatan aksi sosial di Panti Asuhan Amilin Batam:

1. Menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial. Melalui interaksi langsung dengan anak-anak di panti asuhan dan melihat kondisi mereka,

mahasiswa dapat mengembangkan empati dan rasa kepedulian terhadap sesama.

2. Meningkatkan keterampilan komunikasi (*public speaking*) dan kepemimpinan. Terlibat dalam kegiatan sosial seperti sosialisasi daur ulang sampah, pembagian sembako, dan main *games quiz* edukatif dapat membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan komunikasi dan kepemimpinan.
3. Memperluas wawasan dan pemahaman tentang masalah sosial. Melalui pengalaman langsung ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat dan menemukan solusi yang tepat.
4. Meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas. Melalui kolaborasi dalam kegiatan aksi sosial, mahasiswa dapat merasakan kebersamaan dan solidaritas dalam membantu sesama yang membutuhkan.
5. Memberikan kepuasan emosional dan kebahagiaan. Terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain dapat memberikan kepuasan emosional dan kebahagiaan tersendiri bagi mahasiswa, karena mereka merasa telah memberikan dampak positif pada masyarakat.



Gambar 4. Foto Bersama

Kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat seperti ini memiliki implikasi yang sangat luas dan besar. Kegiatan ini tidak hanya membantu anak-anak di panti asuhan secara langsung, tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan soft skill seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan.



Gambar 5. Pamitan Dengan Anak-anak Panti Asuhan Amilin

Untuk pengembangan ke depannya, kegiatan serupa dapat diperkuat dengan melibatkan pemangku kepentingan lain seperti sekolah, masyarakat, komunitas, dan dunia usaha. Selain itu, karena kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan maka dampaknya akan lebih terasa. Selain itu, kegiatannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan khusus panti asuhan, seperti memberikan pelatihan keterampilan atau melakukan kegiatan sosial lainnya. Oleh karena itu, artikel ini tidak hanya memaparkan pengabdian masyarakat yang sesungguhnya, namun juga menunjukkan bagaimana mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif di lingkungannya.

Simpulan

Mengenai "Aksi Sosial di Panti Asuhan Amilin Batam sebagai Bentuk Nyata Pengabdian Masyarakat", dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa tersebut memiliki dampak positif yang signifikan. Melalui sosialisasi daur ulang sampah, pembagian sembako, dan kegiatan kreatif berupa main *games quiz* edukatif kepada anak-anak di panti asuhan Amilin, terlihat adanya upaya konkret untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga memberikan edukasi dan hiburan yang bermanfaat bagi anak-anak di panti.

Kolaborasi antara mahasiswa dan panti asuhan juga terlihat mampu mempererat hubungan antar masyarakat dan memberikan contoh nyata tentang pentingnya gotong royong dan kepedulian sosial.

Kesimpulannya, aksi sosial ini tidak hanya membantu anak-anak di panti asuhan Amilin Batam, tetapi juga membawa dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Melalui kerja sama dan dedikasi dalam menjalankan kegiatan tersebut, terbentuklah lingkungan yang lebih peduli, berempati, dan solidaritas dalam membantu sesama. Semoga kegiatan ini menjadi inspirasi bagi lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial yang bermanfaat dan membawa perubahan positif bagi komunitas.

Daftar Pustaka

Dewi, S., Forrensa, F., Babyliany, V., Cahaya, W. B., Tara, E. M. H., Sembiring, S., ... & Sidabutar, J. H. (2023, September). Upaya Edukasi Pengolahan Sampah Melalui Kegiatan Kunjungan Sosial Pada Panti Asuhan Nahdlatul Wathan. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 5, No. 1, pp. 628-632).

- Hernando, H., Erene, E., Dewi, J. K., Velando, J., Vonny, V., Stephanie, V., ... & Givananda, R. (2023, September). Kunjungan ke Panti Asuhan Daarul Ishlah Batam Sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 5, No. 1, pp. 357-360).
- Tan, J., Anggraini, R., Chandra, J., Fiola, S., Lestari, S. D., Vivian, V., ... & Tanry, D. (2023, September). Pengabdian kepada Masyarakat: Edukasi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Nurjannah. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 5, No. 1, pp. 623-627).
- Sa'adah, A., Ropiqa, M., Astuti, P., & Mufidah, Z. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Panti Asuhan Ar-Ridho, Siantan. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 67-71.
- Lumbantoruan, R. M. L., & Napitupulu, E. E. (2023). Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, 3(2), 155-164.